

## ABSTRAK

**Ngadiman:** *Model Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Pada SMPN di Kabupaten Kapuas)*, di bawah bimbingan (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd. dan (II) Dr. Ani Cahyadi, M.Pd., Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, Banjarmasin, 2017

Kata kunci: Model Penilaian, Penilaian Autentik, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena menyangkut kehidupan manusia di masa yang akan datang. Setiap manusia berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan baik segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikapnya. Hasil dari pendidikan itu hendaknya ada keseimbangan antara pengetahuan, ketrampilan, maupun sikapnya. Hal inilah yang dikehendaki dalam dunia pendidikan khususnya dalam penilaian autentik kurikulum 2013. Namun dalam kenyataannya belum semua guru menerapkan penilaian autentik seperti yang dikehendaki.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bentuk desain model penilaian autentik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dibuat oleh guru PAI, (2) Pelaksanaan desain model penilaian autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (3) Hasil dari pelaksanaan desain model penilaian autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Lokasi penelitian adalah SMP negeri di Kabupaten Kapuas yang ditunjuk oleh Badan Penelitian dan pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai *piloting* pelaksanaan kurikulum 2013 sebanyak 4 sekolah SMP negeri yaitu SMPN 1 Selat, SMPN 1 Basarang, SMPN 1 Kapuas Hilir dan SMPN 3 Kapuas Barat. Sumber data pokok adalah guru Pendidikan Agama Islam pada 4 sekolah tersebut yang berjumlah 6 orang guru. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Teknik analisis data versi Huberman dan Miles, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Desain model penilaian autentik ranah kognitif adalah dengan tes objektif dan bentuk penilaiannya tertulis, lisan dan penugasan. Jenis instrumennya adalah *essay*. 2) Untuk ranah psikomotor adalah unjuk kerja, 3) Untuk ranah afektifnya adalah penilaian diri, penilaian antar teman, dan pengamatan guru. Setiap ranah telah dilakukan oleh guru PAI dan BP, namun ada beberapa desain model penilaian autentik tidak dilakukan oleh guru PAI. Hasil dari penilaian itu berada di atas KKM yang telah ditetapkan sehingga dinyatakan tuntas.

## ABSTRACT

**Ngadiman:** *Authentic Assessment Model Subjects of Islamic Education and Character (Studies at Junior High School in Kapuas Regency)*, supervisor (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M. Pd. and (II) Dr. Ani Cahyadi, M. Pd., Study Program of Islamic Religious Education, Postgraduate of Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2017

Keywords: Assessment Model, Authentic Assessment, Islamic Religious Education

Education is the most important thing in human life. This is because it concerns human life in the future. Every human being hopes to always develop in education both in terms of knowledge, skills as well as his attitude. The results of that education should be a balance between knowledge, skills, and attitudes. This is what desired in the world of education, especially in the authentic assessment of curriculum 2013. But in reality not all teachers apply authentic assessment as desired.

The focus in this research is the design of the: (1) authentic assessment models of the subjects of Islamic religious education and character created by teachers PAI, (2) implementation of design models of authentic assessment of subjects of Islamic education and the character, (3) the results of design model assessment authentic subjects of Islamic education and the character.

This type of research is the field research descriptive with qualitative approach this is doing direct research to location to get and collect data. The location of the research is the Junior High School in Kapuas Regency appointed by the Research and Development Agency of the Ministry of Education and Culture of Indonesia as piloting the implementation of the curriculum 2013 are 4 Junior High School those are 1 Selat Junior High School, 1 Basarang Junior High School, 1 Kapuas Hilir Junior High School and 3 Kapuas Barat Junior High School. The primary data source is the PAI teacher of Islamic education at the four school that amounted to 6 teachers. Data collection techniques are with by participatory observation, interview and documentation. While checking the validity of data through techniques of triangulation. Techniques data analysis Huberman and Miles, which consists of data, data presentation, and conclusion.

The results of this study indicate that 1) design of authentic assessment model of the cognitive domain is by objective test and form written, speech and assignments. The instrument type is the essay. 2) psychomotor domain is performance, 3) for affective domain is a self-assessment, assessment among friends, and teacher observations. Each domain has been done by teacher of Islamic education and character, however there are some of the designs authentic assessment model is not done by teacher of Islamic education and character. The results of the assessment is above the established the criteria of minimal learning (KKM) so that it is declared through.